

**SKRIPSI**

**ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI PASAR  
RANDIK PADA MASA PANDEMIK COVID-19  
KELURAHAN KAYUARA KECAMATAN SEKAYU  
TAHUN 2020**



OLEH  
NAMA : DWI NOPITRISARI  
NIM : 10011181722015

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI PASAR RANDIK PADA MASA PANDEMIK COVID-19 KELURAHAN KAYUARA KECAMATAN SEKAYU TAHUN 2020**

Diajukan sebagai syarat unntuk mendapatkan gelar (S1) Sarjana  
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH  
NAMA : DWI NOPITRISARI  
NIM : 10011181722015

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA  
SKRIPSI, 26 Maret 2021**

**Dwi Nopitrisari**

**Analysis of the condition of Randik market sanitation facilities during the Covid-19 pandemic Kayuara Village Sekayu Distict in 2020.**

**Xv, 62 pages, 10 tables, 8 pictures, 15 attachments**

**ABSTRACT**

Corona Virus Disease (Covid-19) is a virus that has only been spreading since 2020, this virus is a new type of virus (SARS-CoV-2). The spread of this virus is very fast which can cause social and economic problems that occur in almost all over the world, including Indonesia. One of the places that can cause the spread of Corona Virus Disease (Covid-19) is the market. The purpose of this study is to analyze the condition of the Randik market sanitation facilities during the Covid-19 pandemic. This research is a descriptive qualitative research. The variables studied included the provision of clean water, bathroom / toilet facilities, garbage disposal facilities, hand washing facilities, waste water facilities and PHBS. The results of this study indicate that the implementation of a healthy market has not met the requirements but is good enough because it refers to the Kepmenkes RI No. 519 of 2008 concerning a healthy market. From the aspect of clean water that has never been tested, bathroom / toilet facilities that do not have a closed trash can, garbage disposal facilities that do not have proper / separate trash boxes between organic and inorganic waste and there is no separation of wet and dry waste , hand washing facilities are already available using soap, equipped with a sink, but there is no provision for a dryer, drainage does not flow because it is blocked by a lot of garbage in the drain and the drainage is not managed first, PHBS on traders and visitors have not implemented requirements such as not using PPE completely while on the market, not maintaining personal hygiene such as not washing hands before and after activities, not maintaining environmental hygiene, often littering. It can be concluded that the implementation of a healthy market has not met the requirements in the guidelines for the Minister of Health No. 519 of 2008 concerning a healthy market. The suggestions from this research are the existence of clean water testing, provision of separate garbage disposal boxes and provide directions for traders and visitors to sort waste.

**Keywords:** Covid-19, Sanitation Facilities, Market.

**KESEHATAN LINGKUNGAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI, 26 Maret 2021**

**Dwi Nopitrisari**

**Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Randik Pada Masa Pandemi COVID-19 Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Tahun 2020**

**Xv, 62 Halaman , 10 tabel , 8 gambar, 15 lampiran**

### **ABSTRAK**

*Corona Virus Disease (Covid-19)* merupakan virus yang baru merebak sejak tahun 2020, virus ini merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2). Penyebaran virus ini sangat cepat yang dapat mengakibatkan terjadinya masalah sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Salah satu tempat yang dapat menimbulkan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yaitu pasar . Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kondisi fasilitas sanitasi pasar Randik pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi. Variabel yang diteliti meliputi penyediaan air bersih, sarana kamar mandi/toilet, sarana tempat pembuangan sampah, sarana tempat cuci tangan, sarana air limbah dan PHBS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pasar sehat belum memenuhi syarat tetapi sudah cukup baik karena sudah mengacu pada Kepmenkes RI No. 519 Tahun 2008 tentang pasar sehat . Dari aspek air bersih yang belum pernah dilakukan pengujian, sarana kamar mandi/toilet yang belum tersedia tempat sampah yang tertutup, sarana tempat pembuangan sampah yang belum tersedia kotak sampah yang layak/terpisah antara sampah organik dan anorganik serta belum adanya pemilahan sampah basah dan sampah kering, sarana tempat cuci tangan sudah tersedia pakai sabun dilengkapi dengan wastafel tetapi belum ada penyediaan alat pengering, drainase tidak mengalir karena terhalang oleh banyak sampah di dalam saluran dan saluran drainase tidak di kelolah terlebih dahulu, PHBS pada pedagang dan pengunjung belum menerapkan persyaratan seperti tidak memakai APD dengan lengkap saat berada di pasar, tidak menjaga kebersihan diri sendiri seperti tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, tidak menjaga kebersihan lingkungan sering membuang sampah sembarangan. Dapat disimpulkan bawah penerapan pasar sehat belum memenuhi persyaratan pada pedoman Kepmenkes RI No. 519 tahun 2008 tentang pasar sehat. Adapun saran dari penelitian ini adalah adanya pengujian air bersih, penyediaan kotak pembuangan sampah yang terpisah dan memberikan arahan untuk pedagang dan pengunjung dapat memilah sampah.

**Kata Kunci :** Covid-19, Fasilitas Sanitasi, Pasar.

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 20 Maret 2021

Yang Bersangkutan



Dwi Nopitrisari

NIM. 10011181722015

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI PASAR RANDIK  
PADA MASA PANDEMIK COVID-19 KELURAHAN  
KAYUARA KECAMATAN SEKAYU TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

DWI NOPITRISARI  
NIM. 10011181722015

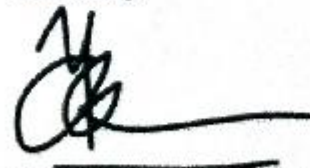
Indaralaya, Mei 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misroniarti, S.KM. M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Yustini Ardilah, S.KM., MPH  
NIP. 198807242019032015

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Randik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Tahun 2020” telah diseminarkan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 26 Maret 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.




Indralaya, Mei 2021

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

#### Ketua :

1. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes (  )  
NIP. 197806282009122004

#### Anggota :

2. Feranita Utama, S.KM., M.Kes (  )  
NIP. 198808092018032002
3. Yeni, S.KM., M.KM (  )  
NIP. 198806282015110201
4. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH (  )  
NIP. 198807242015110201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Dwi Nopitrisari  
Tempat, Tanggal Lahir : Sekayu, 27 November 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Komplek Griya Randik Kel. Kayuara Kec. Sekayu  
No. HP/Email : 081368053846/ [dwinovijah@gmail.com](mailto:dwinovijah@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

TK (2005-2006) : TK Pembina Sekayu  
SD (2006-2011) : MI. Istiqomah Sekayu  
SMP (2011-2014) : SMP Negeri 1 Sekayu  
SMA (2014-2017) : SMA Negeri 1 Sekayu



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Randik Pada Masa Pandemi COVID-19 Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Tahun 2020**”

Penulis menyadari jika selama proses menyelesaikan skripsi ini, adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, arahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
2. Yth. Ibu Yustini Ardilah, S.KM., M.PH selaku pembimbing skripsi atas bimbingan dan arahan selama penyelesaian skripsi.
3. Yth. Ibu DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku penasehat akademik.
4. Semua dosen Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan saya banyak pelajaran di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.
5. Kedua orang tua tercinta, M. Rusdi dan Ermawati yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan dukungan do'a yang selalu mengiringi penulis.
6. Adik tercinta Yusril Mahendra dan Ayuk tercinta Eka Pertiwi.
7. Nopriansyah yang sudah menemani dari awal dan menjadi saksi.
8. Sepupuku tercinta Fitria Reza yang selalu memberikan motivasi dan semangat
9. Sahabatku Resty Pratiwi yang selalu membantuku dari sebelum sempro sampai sidang
10. Teman seperjuangan Dina Dwi Apriani.
11. Sahabat-sahabat terbaikku Isti Rachna Agustina, Erika Septi, Legashintia dan Fitri Berliani.

12. Teman-teman satu angkatan Ilmu Kesehatan Masyarakat 2017 terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan selama masa kuliah ini.
13. Staf administrasi akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu yang selalu senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dengan sebaik-baiknya dan dapat berguna sebagai pengalaman serta ilmu yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Aamiin.

Indralaya, Mei 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                    |      |
|----------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                                      | i    |
| ABSTRACT .....                                     | ii   |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....          | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                           | vi   |
| HA LAMAN PERSETUJUAN .....                         | v    |
| RIWAYAT HIDUP .....                                | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                                | vii  |
| DAFTAR TABEL .....                                 | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | ix   |
| DAFTAR SINGKATAN.....                              | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                            | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                           | 5    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 5    |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                             | 5    |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                           | 5    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                       | 6    |
| 1.4.1 Bagi Institusi Akademik .....                | 6    |
| 1.4.2 Bagi Sekolah.....                            | 6    |
| 1.4.3 Bagi Peneliti .....                          | 6    |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                 | 6    |
| 1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi .....                   | 6    |
| 1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....                    | 6    |
| 1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....                   | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                       | 8    |
| 2.1 Sanitasi.....                                  | 8    |
| 2.1.1 Pengertian Sanitasi .....                    | 8    |
| 2.1.2 Pengertian Sanitasi Tempat-Tempat Umum ..... | 9    |
| 2.2 Pengertian Pasar .....                         | 9    |

|                                |                                              |    |
|--------------------------------|----------------------------------------------|----|
| 2.3                            | Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar.....  | 10 |
| 2.4                            | Sanitasi Pasar.....                          | 15 |
| 2.5                            | <i>Corona Virus Disease (Covid-19)</i> ..... | 19 |
| 2.5.1                          | Pengertian Covid-19.....                     | 19 |
| 2.5.2                          | Gejala Covid-19 .....                        | 19 |
| 2.5.3                          | Pencegahan Covid-19 .....                    | 19 |
| 2.6                            | Protokol Perdagangan Pasar Rakyat.....       | 20 |
| 2.7                            | Kerangka Teori.....                          | 22 |
| 2.8                            | Kerangka Pikir.....                          | 23 |
| 2.9                            | Definisi Istilah.....                        | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... |                                              | 25 |
| 3.1                            | Desain Penelitian.....                       | 25 |
| 3.2                            | Sumber Informasi.....                        | 25 |
| 3.2.1                          | Informan Kunci.....                          | 25 |
| 3.2.2                          | Informan.....                                | 27 |
| 3.3                            | Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....   | 28 |
| 3.3.1                          | Jenis Data.....                              | 28 |
| 3.3.2                          | Pengumpulan Data.....                        | 28 |
| 3.3.3                          | Alat Pengumpulan Data.....                   | 28 |
| 3.4                            | Validitas Data.....                          | 28 |
| 3.5                            | Pengolahan Data.....                         | 29 |
| 3.6                            | Analisis dan Penyajian Data.....             | 30 |
| 3.6.1                          | Anallisis Data.....                          | 30 |
| 3.6.2                          | Penyajian Data.....                          | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN.....   |                                              | 31 |
| 4.1                            | Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....         | 31 |
| 4.1.1                          | Kelurahan Kayuara.....                       | 31 |
| 4.1.2                          | Karakteristik Informan.....                  | 31 |
| 4.2                            | Hasil Penelitian.....                        | 32 |
| 4.2.1                          | Penyediaan Air Bersih.....                   | 32 |
| 4.2.2                          | Sarana Toilet.....                           | 34 |
| 4.2.3                          | Sarana Tempat Pembuangan Sampah.....         | 36 |

|                                   |                                             |    |
|-----------------------------------|---------------------------------------------|----|
| 4.2.4                             | Sarana Tempat Cuci Tangan.....              | 38 |
| 4.2.5                             | Saluran Air Limbah/Drainase.....            | 40 |
| 4.2.6                             | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....        | 43 |
| BAB V PEMBAHASAN.....             |                                             | 48 |
| 5.1                               | Keterbatasan Penelitian.....                | 48 |
| 5.2                               | Pembahasan .....                            | 48 |
| 5.2.1                             | Air Bersih .....                            | 48 |
| 5.2.2                             | Sarana Kamar Mandi/ Toilet .....            | 50 |
| 5.2.3                             | Sarana Tempat Pembuangan Sampah .....       | 52 |
| 5.2.4                             | Sarana Tempat Cuci Tangan.....              | 54 |
| 5.2.5                             | Sarana Air Limbah/ Drainase.....            | 55 |
| 5.2.6                             | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)..... | 57 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN ..... |                                             | 60 |
| 6.1                               | Kesimpulan.....                             | 60 |
| 6.2                               | Saran.....                                  | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA.....               |                                             | 62 |
| LAMPIRAN .....                    |                                             | 65 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Proporsi Antara Jumlah Pedagang Dengan Jumlah Toilet..... | 11 |
| Tabel 3.1 Data Informan Ahli dan Teknik Pengumpulan Data.....       | 26 |
| Tabel 3.2 Data Informan dan Teknik Pengumpulan Data.....            | 27 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....                               | 31 |
| Tabel 4.2 Air Bersih.....                                           | 33 |
| Tabel 4.3 Sarana Kamar Mandi/ Toilet.....                           | 35 |
| Tabel 4.4 Sarana Tempat Pembuangan Sampah.....                      | 37 |
| Tabel 4.5 Sarana Tempat Cuci Tangan.....                            | 39 |
| Tabel 4.6 Saluran Air Limbah/ Drainase.....                         | 42 |
| Tabel 4.7 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....                      | 45 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori.....                  | 22 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....                  | 23 |
| Gambar 5.1 Penyediaan Air Bersih.....           | 49 |
| Gambar 5.2 Sarana Kamar Mandi/ Toilet.....      | 51 |
| Gambar 5.3 Sarana Tempat Pembuangan Sampah..... | 53 |
| Gambar 5.4 Sarana Tempat Cuci Tangan.....       | 55 |
| Gambar 5.5 Saluran Air Limbah/ Drainase.....    | 56 |
| Gambar 5.6 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat..... | 58 |

## DAFTAR SINGKATAN

|          |                                    |
|----------|------------------------------------|
| COVID-19 | : <i>Corona Virus Disease</i>      |
| PHBS     | : Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat  |
| WHO      | : <i>World Health Organizatoin</i> |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Form Informend Cosent
- Lampiran 2. Form Kesediaan Menjadi Informan
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Kepala Pengelola Pasar
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Kepala Sanitariat
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Pedagang
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Mendalam dengan Pengunjung
- Lampiran 7. Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 8. Matriks Wawancara dengan Kepala Pengelola Pasar dan Kepala Sanitariat
- Lampiran 9. Matriks Wawancara dengan Pedagang dan Pengunjung Pasar
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. MUBA
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kab. MUBA
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kab.MUBA
- Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 15. Kode Etik Penelitian Kesehatan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan sanitasi menjadi masalah pada seluruh dunia. Adapun menurut WHO (2015), menyatakan bahwa 68% dari seluruh penduduk dunia yang telah mendapatkan akses sanitasi yang memadai. Tetapi dari hasil tersebut dapat dikatakan cukup baik dengan mengingat 25 tahun yang lalu akses sanitasi hanya dapat diperoleh 54% dari penduduk dunia.

Menurut WHO (2014), menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara ketiga dengan sistem sanitasi yang terburuk di dunia dengan 15 negara yang lainnya bahkan sanitasi di Indonesia tertinggal sangat jauh dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang dimana negara tersebut memiliki standar sanitasi yang baik.

Di Indonesia sanitasi merupakan masalah yang cukup mengambil perhatian Riskesdes 2013 dikemukakan bahwa pada rumah tangga yang mempunyai akses sanitasi yang baik hanya 59,8%. Adapun data ini meningkat yang dibandingkan dengan tahun 2007 hanya 40,3% rumah tangga yang telah mempunyai akses sanitasi yang baik. Tetapi angka tersebut tidak merata pada setiap provinsi.

Menurut Bartram & Cairncross tahun 2010, mengatakan bahwa kurang lebih ada 2,4 juta kematian di dunia dan 4,2% dari jumlah seluruh kematian ini dapat dicegah yaitu dengan masing-masing individu yang mempunyai fasilitas sanitasi dengan memenuhi syarat standarisasi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI, seperti tersedianya air bersih yang memadai serta dapat menjaga sanitasi kebersihan yang baik secara personal maupun lingkungan sekitar.

Sanitasi memiliki hubungan yang sangat erat sehingga tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Higiene dan sanitasi adalah suatu usaha masyarakat untuk mencegah terjadinya penyakit pada manusia. Kemudian usaha masyarakat untuk menjaga kesehatan yaitu dengan memantau pengaruh keadaan lingkungan terhadap kesehatan manusia. Adapun cara untuk mencegah terjadinya

penyakit akibat lingkungan yaitu dengan menjaga kesehatan dan membuat keadaan di sekitar lingkungan terjamin pemeliharaan kesehatan di lingkungannya (Depkes RI, 2012).

Menurut WHO tahun 2010 dalam Itchon dan Gensch 2013, menyatakan bahwa permasalahan sanitasi yang ada pada negara berkembang yaitu terdapat beberapa faktor diantaranya minimnya perilaku kebersihan, serta sanitasi yang tidak memadai di tempat- tempat umum seperti sekolah, rumah sakit, masjid, pasar dan lain-lain. Tempat- tempat umum terdiri dari berbagai macam jenis salah satunya yaitu pasar. Pasar merupakan salah satu tempat umum untuk beraktifitas sehingga pasar harus memperhatikan aspek hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum.

Virus COVID-19 yang diduga pertama kali muncul di kota wuhan tepatnya di pasar tradisional Hunan yang menjual hasil laut dan hewan reptil. diduga pertama kali virus ini muncul dari pasar hewan yang berada di kota wuhan yang carrier pertamanya yaitu kalelawar tetapi sampai saat ini belum terkonfirmasi dapat pembawa virus tersebut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020).

Pasar tradisional yaitu suatu tempat yang selalu dikunjungi oleh semua orang untuk berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maka pasar harus bersih dan terhindar dari segala penyakit yang dapat ditimbulkan oleh kebiasaan yang tidak sehat seperti membuang sampah disekitar pasar. Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dapat menimbulkan berbagai penyakit ketika kondisi lingkungan disekitarnya tidak diperhatikan. Maka dari itu untuk mengihindari perlu dilaksanakan upaya pengawasan secara berkelanjutan agar pembeli maupun penjual serta karyawan pasar dan masyarakat dapat terhindar dari gangguan yang disebabkan oleh penyakit menular (Depkes, 2007).

Menurut Gralinski & Menachery 2020, menyatakan bahwa ditemukannya fomites yang terkontaminasi diseluruh permukaan pasar yang dan dinyatakan dalam hasil tes positif 2019-nCoV. Dimana aktivitas terutama di pasar tradisional menjadi sangat rentan tempat penularan virus. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa di setiap permukaan pasar ditemukan atas potensi penyebaran COVID-19 secara cepat. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dapat menjadi salah satu ancaman dapat menambahnya resiko penyebaran COVID-19.

Pasar merupakan salah satu tempat terjadinya penyebaran Covid-19 karena pasar adalah tempat berkumpulnya banyak orang. Adapun di beberapa kota di Indonesia sejumlah pedagang dinyatakan positif virus corona bahkan ada yang sampai meninggal. Oleh karena itu kementerian perdagangan meminta kepada seluruh pasar tradisional yang berada di Indonesia untuk menerapkan Protokol Kesehatan yaitu dengan menggunakan masker, menjaga jarak dengan minimal 1 meter, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas demi mencegah penyebaran Covid-19 (Rizky Andika, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, Salsabilah Aisyah Putri, 2020). Adapun, secara nasional 142 pasar di Indonesia yang pedagang pasar terinfeksi Covid-19 ada 1.172 orang dan 37 dinyatakan meninggal dunia. Di pasar tradisional DKI Jakarta yang terdapat 46 pasar, ada sekitar 305 pedagang yang terinfeksi virus COVID-19 serta ratusan pedagang yang terpapar di wilayah Jakarta (CNN Indonesia, Juli 2020).

Permintaan masyarakat semakin meningkat untuk pasar sehat dan pelayanan yang lebih baik. Maka dari itu penanganan “Pasar Sehat” perlu terus diupayakan. Adapun Menurut Balai Teknik kesehatan Lingkungan dan Pengendalian penyakit (BTKLPP 2013) pasar sehat yaitu dimana keadaan pasar tersebut bersih, aman, nyaman, dan sehat akan terwujud apabila melakukan kerjasama unit terkait di pasar dalam menyajikan bahan pangan yang aman serta bergizi bagi masyarakat.

Pasar tradisional di Indonesia terkenal dengan image negatif pada masyarakat. Dalam pikiran masyarakat pasar tradisional yaitu sangat tidak nyaman untuk dikunjungi karena pasar berupa tempat yang kotor, berbau, becek dan pengap. Kemudian dapat menjadi tempat berkembangbiaknya hewan penularan penyakit kemudian dari segi sanitasinya seperti masih kurangnya penyediaan air bersih, sistem pengelolaan sampah yang tidak baik seperti masih banyak ditemukan sampah yang berserakan serta toilet yang kotor. Adapun informasi yang didapat dari berbagai otoritas kesehatan terdapat lebih dari 250 jenis penyakit yang dapat ditularkan melalui makanan yang tidak aman. Menurut Kemenkes 2011 pada data tahun 2005 didapatkan 60% masyarakat Indonesia mendapatkan bahan pangan serta kebutuhan sehari-hari dari pasar tradisional.

Menurut Penelitian Zafirah 2012 menyatakan bahwa kondisi sanitasi pasar tradisional kota Medan masih buruk, yaitu masih ditemukan sampah yang berserakan dimana-mana serta bertumpuk tinggi yang dimana cuman diabaikan begitu saja, jalan antar gang seta seluruh lingkungan disekitar pasar yang becek, SPAL yang tidak saniter dan TPS yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Peristiwa ini menunjukkan bahwa sanitasi dasar di pasar tidak menjadi perhatian dari pihak yang berkaitan didalamnya yaitu pengelola maupun pemerintah daerah. Adapun dengan kondisi pasar yang seperti ini pasar menjadi tidak sehat serta tidak nyaman bagi pengunjung.

Berdasarkan dari survei dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di pasar Randik Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, kondisi pengelolaan fasilitas sanitasi pasar randik tersebut masih jauh dari pasar sehat, yaitu pada pengelolaan sampah yang dimana belum adanya pemisahan antara sampah basah dan kering dan masih banyak sampah yang didapatkan berhamburan dan kondisi kamar mandi dan toilet masih kotor dan licin serta tidak tersedia sabun pada tempat cuci tangan. Sarana sanitasi pasar yang buruk akan berakibat dampak yang buruk bagi lingkungan sekitarnya karena terdapat kotoran sampah yang bertumpuk dan tidak terurus sehingga dapat mencemari lingkungan, kesehatan manusia akan terancam penularan penyakit yang disebabkan oleh vektor penyakit seperti penyakit diare, influenza, infeksi saluran pernapasan/TBC (Suparlan,2012). Bukan hanya itu pada saat pandemik seperti ini jika kondisi pada lingkungan dan sarana-prasarana di pasar tidak memenuhi syarat kesehatan akan sangat mudah terinfeksi wabah penyakit seperti sekarang ini wabah penyakit covid 19. Oleh sebab itu pasar harus dilakukan pengawasan, pasar harus melakukan persyaratan kesehatan. Kemudian pada masa pandemik covid 19 ini pasar harus menjalankan protokol pedagang pasar. Adapun persyaratan kesehatan pasar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Dan buku Pedoman Covid 19 Kemendagri Tentang Protokol Perdagangan Pasar Rakyat dan Protokol Layanan Penjual.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kondisi Sanitasi Pasar Randik Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kayuara, Kecamatan Sekayu “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hasil pengamatan awal di pasar Randik menunjukkan bahwa fasilitas sanitasi di pasar belum memadai, seperti tempat pengelolaan sampah yang belum adanya pemisahan antara sampah basah dan kering serta sampah yang masih berantakan, kamar mandi dan toilet yang masih kotor, sarana fasilitas tempat cuci tangan yang tidak lengkap, saluran air limbah yang kotor, pedagang dan pengunjung tidak menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) seperti pedagang tidak memakai APD dengan lengkap, tidak mencuci tangan sesudah dan sebelum beraktivitas saat berada di pasar. Kriteria pasar sehat yang belum memenuhi syarat pada pedoman Kepmenkes RI No. 519 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Adapun pedagang tidak menerapkan kan protocol yang telah ditentukan oleh Keputusan Presiden RI No. 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Protokol Perdagangan Pasar Rakyat.

Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Randik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara, Kecamatan Sekayu Tahun 2020.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Randik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kondisi penyediaan air bersih di pasar Randik Kelurahan Kayuara.
2. Menganalisis kondisi sarana kamar mandi/toilet di pasar Randik Kelurahan Kayuara.
3. Menganalisis kondisi sarana tempat pembuangan sampah di pasar Randik Kelurahan Kayuara.
4. Menganalisis sarana tempat cuci tangan di pasar Randik Kelurahan Kayuara.

5. Menganalisis kondisi sarana saluran limbah dan drainase di pasar Randik Kelurahan Kayuara.
6. Menganalisis perilaku pedagang/karyawan dan pengunjung di pasar Randik Kelurahan Kayuara.

#### **1.4 Manfaat Peneliti**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dan dapat menambah keterampilan dalam bidang Kesehatan Lingkungan terutama dapat tentang analisis kondisi fasilitas sanitasi di pasar, kemudian untuk melengkapi syarat bagi penulis untuk menjadi Sarjana Kesehatan Masyarakat

##### **1.4.2 Bagi Dinas UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Pasar Randik Sekayu**

Sebagai bahan masukan untuk dapat mempertimbangkan dalam upaya memperbaiki serta meningkatkan sanitasi di pasar Randik Kelurahan kayuara, Kecamatan Sekayu.

##### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi tambahan informasi penelitian pada dokumentasi penelitian lebih lanjut mengenai Kondisi Fasilitas Sanitasi di pasar Randik dimasa pandemik Covid 19.

##### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat untuk dapat lebih memperhatikan sanitasi dan dapat menjaga kebersihan di pasar.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Randik Kelurahan Kayuara, Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

##### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilangsungkan pada bulan November 2020.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai kondisi fasilitas sanitasi pasar Randik di masa pandemik covid 19 di Kelurahan Kayuara, Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin yang dikaitkan dengan protokol area perdagangan pasar rakyat untuk menghadapi pandemik Covid-19 .



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, V., Hadisantoso, E. P., Wahyuni, I. R., & Supriatna, A. M. (2020). Penanganan limbah infeksius rumah tangga pada masa wabah COVID-19. *Lp2M*, 2. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30736>
- American Journal of Sociology. (2019). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Burhan, E. (2020). Coronavirus yang Meresahkan Dunia. *J Indon Med Assoc*, 70(2), 5–7.
- Hesti, Y. (2020). Upaya Penanganan Limbah B3 Dan Sampah Rumah Tangga Dalam Mengatasi Pandemi Corona Sesuai Dengan Surat Edaran No.Se.2/Menlhk/Plb3/Plb.3/3/2020tentang Pengelolaan Limbah Infeksius (Limbah B3) Dan Sampah Rumah Tangga Dari Penanganan Corona Virus Disease (Co. *Jurnal Pro Justitia*, 1(2), 2745–8539. <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/JPJ/article/view/442>
- Hidayatullah, F. (2020). *Survei Aktivitas Dan Kebiasaan Masyarakat Serta Tingkat Resikonya Dalam Menghadapi Wabah Covid-19 Di Indonesia*. 4(1), 17–31.
- Hygiene, P., Sanitasi, D. A. N., Pondok, D. I., As, P., & Chandra, E. (2018). *PENERAPAN HYGIENE DAN SANITASI DI PONDOK PESANTREN AS'AD SEBERANG KOTA JAMBI TAHUN 2016 Supriadi 1, Emilia Chandra*. 18(1), 132–142.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. R. (2019). *METODE PENELITIAN*.
- Jana, I., Mardani, N., & Budiarsa Suyasa, I. (2012). Analisis Karakteristik Sampah Dan Limbah Cair Pasar Badung Dalam Upaya Pemilihan Sistem Pengelolaannya. *Ecotrophic, Journal of Environmental Science*, 2(1).
- Indah, W., Ningsih, F., Yunianto, A. E., Yuliantini, E., Gizi, J., Kesehatan, D., & Sumatera, P. (2020). Kebiasaan Cuci Tangan, Berjemur, Dan Media Informasi Pada Masyarakat Sumatra Selatan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jmk: Jurnal Media Kesehatan*, 13(2), 59-66 P-ISSN : 1979-5750 E-ISSN : 2654-5705.
- Johannes, F. B. O., Pinontoan, O. R., & Joseph, W. B. S. (2020). Journal Gambaran Kondisi Lingkungan Pasar Winenet di Kota Bitung Tahun 2019. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1), 84–89.
- Karo, M. B. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Listriyana, A., & Pahlewi, A. D. (2019). *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*. 3(1), 42–54.

- Malik, I. (2014). Saluran drainase dan trotoar sebagai elemen estetika koridor jalan. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*.
- Masalah, L. B. (1993). *Universitas Sumatera Utara 1*. 1–12.
- Masyarakat, F. K., & Sriwijaya, U. (2019). *TIMBANGAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA TAHUN 2019 TIMBANGAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA*.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nakoe, R., S Lalu, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6563>
- Nurchahaya, K., Moelyaningrum, A. D., & Ningrum, P. T. (2014). Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember (Studi di Pasar Tanjung Jember). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(No. 2), 285–292.
- Pratiwi, E. W. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI KRISTEN DI INDONESIA Ericha Windhiyana Pratiwi Universitas Kristen Satya Wacana THE IMPACT OF COVID-19 ON ONLINE LEARNING ACTIVITIES OF A. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/PIP.341.1>
- RI, K. K. (2008). *KMK No. 519 ttg Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.pdf* (p. 4).
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliawati, A. (2020). Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.24198/umbara.v5i1.28187>
- Sanitasi, G., Di, L., & Blambangan, P. (2018). *Gambaran sanitasi lingkungan di pasar blambangan, banyuwangi tahun 2017*. 3(4).
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Siagian, T. H. (2020). Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98–106.
- Society, T. E. (2012). *BAB II Tinjauan Pustaka\_ 2010ipu.pdf*. 3–18.
- Studi, P., Ilmu, S., & Masyarakat, K. (2018). *Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto*

Besak Kota Palembang Tahun 2018 Oleh: Dika Marinda Nim .  
10011381419222 Fakultas Kesehatan Masyarakat.

- Suryani, A. S. (2020). *Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19 Clean Water and Sanitation Development during the Covid-19 Pandemic Pendahuluan*. 11(2), 199–214. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1757>
- WHO, & UNICEF. (2020). Air, Sanitasi, Higiene, dan Pengelolaan Limbah yang Tepat Dalam Penanganan Wabah COVID-19. *Who Unicef*, 1–10. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-unicef---air-sanitasi-higiene-dan-pengelolaan-limbah-yang-tepat-dalam-penanganan-wabah-covid-19.pdf?sfvrsn=bf12a730\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-unicef---air-sanitasi-higiene-dan-pengelolaan-limbah-yang-tepat-dalam-penanganan-wabah-covid-19.pdf?sfvrsn=bf12a730_2)
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–4. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Zukmadani, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>